

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Stroke adalah kerusakan yang terjadi secara cepat, progresif, dan tiba-tiba akibat gangguan sirkulasi serebral non traumatik. Gangguan ini menyebabkan kelumpuhan mendadak pada salah satu sisi wajah atau anggota tubuh, bicara cadel (slurred speech), bicara cadel, gangguan penglihatan, dan perubahan kesadaran. (Risksedas - Jawa Barat, 2018)

Stroke menurut *World Health Organization* (WHO, 2012), didunia 51% stroke disebabkan oleh darah tinggi dan 16% kematian akibat stroke disebabkan oleh gula darah tinggi. *The American Heart Association* (AHA, 2015) menyatakan bahwa kejadian stroke sekitar 0,2% pria usia 20-39 dan 0,7% pada wanita . Angka kejadian stroke pada wanita usia 40-59 tahun sebesar 2,2% dan pria sebesar 1,9% (Kemenkes RI, 2017).

Stroke menjadi penyakit yang menyebabkan kematian di semua rumah sakit Indonesia, dengan angka kematian 15,4%. Prevalensi tahun 2017 sekitar 8,3%, sedangkan tahun 2013 naik sekitar 12,1%. Preferensi penyakit stroke meninggi seiring bertambahnya usia, dengan kasus yang terdiagnosis tenaga kesehatan tertinggi usia >75 tahun berjumlah 43,1% dan terendah pada usia 15 sampai 24 tahun mencapai 0,2% (Risksedaas, 2018). Stroke di kota wilayah kota Bandung jumlah yang terdata sekitar

48,87% rutin kunjungan, 43,53% pasien tidak rutin kunjungan, dan sekitar 7,59% penderita stroke tidak memeriksa ulang. (Risksdas, 2018)

Stroke berdasarkan studi pendahuluan di puskesmas Cibiru termasuk kedalam 3 besar teratas penyakit yang masih banyak terjadi di masyarakat. Kejadian stroke dipengaruhi faktor darah tinggi tidak terkontrol dan tingginya kadar glukosa. Dalam pendataan tahunan di Puskesmas Cibiru pada tahun 2022 terdapat sekitar 964 kunjungan yang mempunyai resiko terkena stroke. (Medrec.PKM Cibiru, 2022)

Salah satu faktor pendukung dari keberhasilan meningkatkan kesehatan adalah keluarga. Keluarga adalah sekelompok orang yang terhubung oleh perasaan mereka, bukan hanya oleh darah atau ikatan hukum. Keluarga menjadi faktor yang cukup berpengaruh dalam mengambil keputusan dalam menerapkan manajemen yang tepat untuk diterima oleh pasien penderita stroke. Asuhan keperawatan pada keluarga merupakan serangkaian tindakan yang diberikan untuk membantu keluarga mengatasi masalah kesehatan secara mandiri. Dengan dilakukannya asuhan keperawatan diharapkan keluarga dapat mengatasi masalah kesehatan yang berdampak pada manajemen kesehatan. Manajemen kesehatan adalah proses koordinasi dan pengelolaan berbagai aspek sistem pelayanan kesehatan masyarakat untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pelayanan kesehatan masyarakat (Kambocie.Y.C.S,2021)

Tindakan keperawatan pada keluarga dengan pasien stroke yaitu membantu keluarga dan pasien untuk melakukan terapi keterampilan berupa gerakan-gerakan secara sistematis atau biasa dikenal dengan *range of motion* / ROM. ROM ialah terapi

yang bertujuan untuk melatih sendi agar menghindari deformitas tulang, otot serta sendi akibat kelainan muskulo. (Ramdani.dkk, 2019).

Berdasarkan fenomena diatas bahwa penyakit stroke masih menjadi masalah yang cukup tinggi dikalangan masyarakat. Oleh karna itu penulis tertarik untuk menjadikan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif: stroke sebagai kasus kelolaan

1.2. Rumusan masalah

“Bagaimanakah asuhan keperawatan keluarga dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif: stroke di wilayah kerja puskesmas Cibiru kota Bandung”

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan asuhan keperawatan keluarga dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif: Stroke.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi teoritis

Membahah keilmuan dalam meningkatkan ilmu keperawatan pada keluarga dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif: stroke.

1.4.2. Bagi praktis

a. Bagi Institusi pendidikan

Diharapkan bisa digunakan sebagai bahan referensi supaya dapat mengembangkan ilmu pengetahuan

b. Bagi Puskesmas

Sebagai bahan masukan untuk tim kesehatan di puskesmas dalam memberikan asuhan keperawatan manajemen keluarga tidak efektif: stroke di wilayah kerja puskesmas Cibiru.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Asuhan keperawatan keluarga ini dapat dijadikan informasi dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya mengenai masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif: stroke